

ABSTRAK

Mahasiswa yang telah selesai menempuh perguruan tinggi, umumnya akan mulai masuk ke dalam dunia kerja. Dalam dunia kerja tentunya sangat banyak sekali permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi. Salah satu upaya untuk menghadapi tantangan pada dunia kerja adalah dengan menerapkan *job crafting* yakni memiliki inisiatif untuk mendesain pekerjaannya sesuai dengan preferensi, keterampilan, dan kemampuannya agar terjadi kenyamanan dan kepuasan dalam bekerja. *Wrzeniewski & Dutton (2001)* mengungkapkan bahwa *job crafting* dimaknai sebuah tindakan yang berkaitan dengan perubahan fiisk dan kognitif yang dilaksanakan oleh seseorang dalam merampungkan tugas sejalan dengan batasan yang masih bisa diraih pada pekerjaannya. Dengan penerapan *job crafting* dapat membantu seseorang menjadi lebih aktif dalam suatu pekerjaan serta lingkungannya, sehingga individu mampu melakukan berbagai tuntutan pekerjaan, memiliki rasa tanggungjawab yang baik dalam bekerja, dan mampu mengelola berbagai tugas dalam pekerjaannya. Namun, dalam penerapan *job crafting* tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yakni kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan kerja yang erat kaitannya dengan kecerdasan untuk memberikan respon pada situasi yang sulit, atau disebut dengan *adversity quotient*. *Stoltz (2000)* menjelaskan bahwa *adversity quotient* dimaknai dengan keterampilan mengatasi kesusahan hidup dan merubah kesusahan menjadi peluang untuk berhasil. Akar dari *adversity quotient* yakni bagaimana individu mengaitkan dan memiliki rasa tentang masalah kehidupan. Seseorang yang melakukan *job crafting* adalah mereka yang mampu untuk beradaptasi dan memiliki daya juang yang tinggi terhadap permasalahan atau tantangan yang sedang dihadapi, sehingga diyakini bahwa *adversity quotient* memiliki hubungan dengan penerapan *job crafting*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah *adversity quotient* berhubungan dengan *job crafting* pada mahasiswa tingkat akhir FUAD di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Metodologi dalam riset ini adalah metode penelitian kuantitatif. Riset ini melibatkan 265 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebagai subjeknya. Teknik sampling pada riset ini

adalah teknik *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara *online* melalui *google form*. Alat ukur menggunakan skala variabel *adversity quotient* dan *job crafting*. Analisis data menggunakan analisis korelasi *spearman rho* (nonparametrik) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini memperlihatkan nilai sig pada hasil korelasi *spearman rho* (nonparametrik) adalah 0,000 atau ($\text{sig} < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,468 hal tersebut diartikan bahwasanya *adversity quotient* memiliki hubungan yang signifikan dengan *job crafting* dan arahnya positif. Artinya apabila tingkat *adversity quotient* semakin meningkat, maka akan diikuti pula dengan semakin tingginya tingkat *job crafting*.

Kata Kunci: *Adversity Quotient, Job Crafting, Mahasiswa Akhir*

ABSTRACT

Students who have completed their studies will generally start entering the world of work. In the world of work, of course, there are many problems and challenges that must be faced. One effort to face challenges in the world of work is to apply job crafting, namely having the initiative to design their work according to their preferences, skills, and abilities so that there is comfort and satisfaction in working. Wrzeniewski & Dutton (2001) stated that job crafting is interpreted as an action related to physical and cognitive changes carried out by a person in completing tasks in line with the limitations that can still be achieved in their work. By applying job crafting, it can help someone become more active in a job and their environment, so that individuals are able to carry out various job demands, have a good sense of responsibility in working, and are able to manage various tasks in their work. However, the application of job crafting is certainly influenced by several factors, one of which is a person's ability to overcome work difficulties which is closely related to intelligence to respond to difficult situations, or called adversity quotient. Stoltz (2000) explains that adversity quotient is interpreted as the skill of overcoming life's difficulties and changing difficulties into opportunities for success. The root of adversity quotient is how individuals relate and have a sense of life's problems. Someone who does job crafting is someone who is able to adapt and has a high fighting spirit against the problems or challenges being faced, so it is believed that adversity quotient is related to the application of job crafting. The purpose of this study was to see whether adversity quotient is related to job crafting in final year students of FUAD at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

The method in this research is a quantitative research method. This research involved 265 final year students of the Faculty of Ushuluddin and Da'wah as its subjects. The sampling technique in this research is a non-probability sampling technique in the form of purposive sampling. Data collection using an online questionnaire via google form. The measuring instrument uses the adversity quotient and job crafting variable scales. Data analysis user spearman rho

correlation analysis (nonparametric) with the help of the SPSS version 26 application.

The results of this study show the sig value in the spearman rho correlation results (nonparametric) is 0.000 or (sig <0.05) and the correlation coefficient value is 0.468, this means that the adversity quotient has a significant relationship with job crafting and the direction is positive. This means that if the level of adversity quotient increases, it will be followed by an increasing level of job crafting.

Keywords: Adversity Quotient, Job Crafting, Final Year Students

خلاصة

عادةً ما يبدأ الطلاب الذين أُنْهَوْا دراستهم الجامعية في دخول عالم العمل . في عالم العمل، بالطبع، هناك العديد من المشاكل والتحديات التي يجب مواجهتها . أحد الجهود لمواجهة التحديات في عالم العمل هو تنفيذ صياغة الوظيفة، أي المبادرة إلى تصميم العمل وفقاً للتفضيلات والمهارات والقدرات بحيث يكون هناك راحة ورضا أن صياغة (Wirzeniewski & Dutton 2001) في العمل . ذكر الوظيفة يتم تفسيرها على أنها إجراء يتعلق بالتغيرات الجسدية والمعرفية التي يقوم بها الشخص في إكمال المهام بما يتماشى مع الحدود التي لا يزال من الممكن تحقيقها في عمله . يمكن أن يساعد تطبيق صياغة الوظيفة الشخص على أن يصبح أكثر نشاطاً في الوظيفة وبيئتها، بحيث يكون الفرد قادراً على تنفيذ متطلبات العمل المختلفة، ولديه شعور جيد بالمسؤولية في العمل، ويكون قادراً على إدارة المهام المختلفة في عمله . لكن من المؤكد أن تطبيق صياغة الوظيفة يتأثر بعدة عوامل أحدها قدرة الشخص على التغلب على صعوبات العمل والتي ترتبط ارتباطاً وثيقاً "بالذكاء في الاستجابة للمواقف الصعبة، أو ما يسمى بـ "حاصل الشدائد ويوضح ستولتز (2000) (أن حاصل الشدائد يعرف بأنه مهارة التغلب على صعوبات الحياة وتحويل الصعوبات إلى فرص للنجاح . جذر حاصل الشدائد هو كيفية تعامل الأفراد مع مشاكل الحياة وشعورهم بها . إن الشخص الذي يقوم بصياغة الوظيفة هو شخص قادر على التكيف ولديه قوة قتالية عالية تجاه المشاكل أو التحديات التي يواجهها، لذلك يعتقد أن حاصل الشدائد له علاقة بتطبيق صياغة الوظيفة . الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان حاصل الشدائد UIN في السنة النهائية بجامعة FUAD مرتبطاً بصياغة الوظيفة لدى طلاب السيد علي رحمة الله تولونج أجونج

طريقة البحث هذه هي طريقة بحث كمية. شملت الدراسة 265 طالباً من طلاب السنة النهائية في كلية العلوم الأساسية للدين والدعوة. وطريقة أخذ العينات في هذا البحث هي أخذ العينات غير الاحتمالية بصيغة العينة الهادفة. يستخدم جمع البيانات استنباطاً عبر الإنترنت عبر نموذج Google. تستخدم أداة القياس مقياس صياغة حاصل الشدائد ووظيفة متغيرة. استخدم تحليل البيانات تحليل الارتباط Spearman rho (غير المعلمي) بمساعدة تطبيق SPSS الإصدار 26.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن قيمة sig لارتباط Spearman rho (غير المعلمي) هي 0.000 أو $\text{sig} < 0.05$ (والارتباط هو 0.000 أو $\text{sig} < 0.05$). (قيمة المعامل هي 0.468، مما يعني أن درجة الشدائد لها علاقة كبيرة بصياغة الوظيفة وأن الاتجاه إيجابي. وهذا يعني أنه إذا زاد مستوى حاصل الشدائد، فسوف يتبع ذلك زيادة في مستوى صياغة الوظيفة.

الكلمات المفتاحية: حاصل الشدائد، صياغة الوظيفة، طلاب السنة النهائية